

## ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Dengan Intervensi Penghisapan Jalan Nafas Pada Pasien CVA Infark Di Ruang ICU RS Lavalette Malang. Intan Shintya Hermawati (2024) Karya ilmiah Akhir Ners, Program Studi Studi Pendidikan Profesi Ners, Politeknik Kesehatan Malang. Pembimbing Utama Rudi Hamarno, S.Kep., Ns., M.Kep.

**Kata Kunci** : Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif, Penghisapan Jalan Nafas, CVA Infark.

Bersihan jalan nafas tidak efektif merupakan ketidakmampuan mengeluarkan sekresi akibat penyempitan jalan nafas oleh sekret atau obstruksi. Masalah ini sering muncul pada pasien CVA Infark dengan penurunan kesadaran. Penatalaksanaan bersihan jalan nafas tidak efektif akibat penumpukan sekret bermanfaat untuk mempertahankan jalan nafas. Penatalaksanaan pada pasien bersihan jalan nafas tidak efektif akibat akumulasi sekret ialah dengan melakukan tindakan penghisapan jalan nafas (*suction*). Studi ini dilakukan untuk menganalisis asuhan keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif dengan intervensi *suction* pada pasien CVA Infark di Ruang ICU RS Lavalette Malang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menganalisa pemberian tindakan *suction* pada pasien dengan bersihan jalan nafas tidak efektif. Hasil asuhan keperawatan, masalah keperawatan pasien pada studi ini yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif, intervensi yang diberikan yaitu penghisapan jalan nafas yang dilakukan sebanyak 4x dengan rentang waktu 2 jam selama 3 hari. Hasil evaluasi pasien mengalami keberhasilan setelah dilakukan intervensi, saturasi oksigen pada hari pertama sebelum diberikan intervensi yaitu 94% kemudian meningkat pada hari ketiga setelah diberikan intervensi rutin sebesar 98%. Hal ini menunjukkan efektifitas tindakan *suction* terhadap bersihan jalan nafas pasien. Diharapkan peran dari tenaga keperawatan untuk selalu menjaga bersihan jalan nafas pasien sehingga mencegah terjadinya hipoksemia yang dapat menyebabkan kerusakan otak permanen.